BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan dan mengetahui bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan, ukuran komite audit, dan afiliasi KAP terhadap *audit report lag* pada perusahaan LQ45 tahun 2017-2019. Menurut penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Ukuran perusahaan diproksikan dari total aset yang mempunyai pengaruh positif terhadap *audit report lag* dengan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,458 dan nilai signifikansi sebesar 0,008. Penelitian ini menunjukkan hasil yang sejalan dengan hipotesis 1. Oleh karena itu, **H**_{A1} **diterima**.
- 2. Kompleksitas perusahaan diproksikan dari jumlah anak perusahaan yang dimiliki perusahaan yang mempunyai pengaruh positif terhadap *audit report lag* dengan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,339 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Penelitian ini menunjukkan hasil yang sejalan dengan hipotesis 2. Oleh karena itu, **H**_{A2} diterima.
- 3. Ukuran komite audit diproksikan dari jumlah anggota komite audit yang dimiliki perusahaan yang memiliki pengaruh positif terhadap audit report lag dengan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,371 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Penelitian ini menunjukkan

hasil yang tidak sejalan dengan hipotesis 3. Oleh karena itu, $\mathbf{H}_{\mathbf{A3}}$ tidak diterima.

4. Afiliasi KAP diproksikan dari variabel dummy yang mempunyai hasil tidak berpengaruh signifkan terhadap *audit report lag* dengan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,103 dan nilai signifikansi sebesar 0,426. Penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak sejalan dengan hipotesis 4. Oleh karena itu, **H**_{A4} tidak diterima.

5.2 Implikasi

Laporan keuangan berisi suatu informasi tentang kondisi kerja pada sebuah perusahaan. Laporan keuangan yang akan dipublikasikan harus melewati proses audit. Oleh karena itu, perusahaan harus melampirkan laporan keuangan auditor independen sehingga akan menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya oleh para investor maupun pihak yang berkepentingan dalam memberikan keputusan usahanya. Laporan keuangan perusahaan yang harus melewati tahapan audit maka akan memerlukan jangka waktu yang dibutuhkan audior untuk menyelesaikan tugasnya atau sering disebut dengan *audit report lag*.

Penelitian ini memberikan hasil tiga variabel yang hipotesisnya diterima yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*, kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Variabel ukuran perusahaan (X1) berpengaruh positif terhadap *audit report lag* sehingga H_{A1} diterima. Hal tersebut terjadi karena pengambilan sampel dan prosedur audit yang dilakukan semakin banyak karena perusahaan besar memiliki aset yang besar pula jika dibandingkan dengan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan besar lebih banyak

dikenal oleh masyarakat luas, semakin dikenalnya sebuah perusahaan tuntutan untuk menyampaikan transparansi laporan keuangan semakin besar. Hal ini menunjukkan bahwa auditor memiliki banyak bagian transaksi untuk dilakukan audit sehingga akan membuat tahapan audit semakin luas dan banyak. Oleh karena itu, perusahaan besar akan lebih cenderung membuat *audit report lag* semakin panjang.

Kompleksitas perusahaan (X2) berpengaruh positif terhadap *audit report lag* sehingga H_{A2} diterima. Hal tersebut terjadi karena perusahaan yang memiliki banyak anak perusahaan informasi yang diungkapkan oleh seorang auditor juga semakin banyak. Perusahaan yang memiliki banyak anak perusahaan wajib melakukan konsolidasi pada laporan keuangannya dengan demikian auditor juga harus melakukan konsolidasi laporan keuangan perusahaan yang diaudit. Banyaknya anak perusahaan yang dimiliki juga dapat meningkatkan biaya agensi. Hal tersebut menyebabkan waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan tugasnya lebih lama karena auditor dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab ruang lingkupnya semakin luas sehingga perusahaan yang memiliki banyak anak perusahaan akan memperpanjang *audit report lag*.

Audit report lag sangat penting untuk diperhatikan oleh seorang auditor dalam menyelesaikan tanggung jawab tugas auditnya yaitu mengaudit laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut memberikan penyampaian informasi yang dapat berguna dan memberikan manfaat bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kepastian dalam pengambilan keputusan

dipengaruhi oleh lamanya waktu yang dibutuhkan seorang auditor dalam menyelesaikan tugas auditnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

- 1. Hasil dari *adjusted* R² menunjukkan hasil bahwa variabel independen pada penelitian ini hanya memengaruhi variabel dependen sebesar 30,2% dan sisanya sebesar 69,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini, sehingga membuat variabel independen dalam penelitian ini belum bisa menunjukkan pengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*.
- 2. Perusahaan LQ45 disesuaikan setiap enam bulan sekali (Februari Juli dan Agustus Januari). Pada proses pengambilan sampel, terdapat beberapa perusahaan yang hanya listing pada bulan februari Juli saja dan pada bulan berikutnya sudah tidak listing sehingga tidak memenuhi kriteria sampel penelitian yang dapat mengurangi jumlah sampel pada penelitian serta memengaruhi hasil penelitian.

5.4 Saran

Saran bagi penelitian yang selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel independen lainnya yang dapat diperluas untuk mengatahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi *audit report lag*, seperti menambahkan variasi pada variabel ukuran komite audit dengan dapat menggunakan variabel karakteristik komite audit yang lain seperti rapat komite audit, independensi komite audit sehingga dapat memberikan hasil yang lebih representatif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat megeneralisasi penelitian ini dengan menggunakan

periode tahun yang lebih luas sehingga dapat memberikan populasi dan sampel yang lebih valid. Penelitian ini memberikan hasil yang menunjukkan suatu informasi mengenai rata-rata *audit report lag* pada perusahaan LQ45 serta faktor-faktor yang memengaruhi *audit report lag* pada perusahaan LQ45 dengan harapan bahwa para auditor dapat mengendalikan dan mengontrol faktor-faktor yang memengaruhi cepat lambatnya waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan tugasnya (*audit report lag*) sehingga dapat meminimalkan *audit report lag*. Berdasarkan hasil pada penelitian ini menunjukkan faktor-faktor yang memengaruhi *audit report lag* yaitu ukuran perusahaan (X1), kompleksitas perusahaan (X2), dan ukuran komite audit (X3). Auditor disarankan untuk menyusun rencana pekerjaan lapangan yang lebih cermat yang sesuai dengan lingkungan serta risiko bisnis sehingga tahapan proses audit dapat dilakukan secara efektif dan efisien dan dapat meminimalkan panjangnya *audit report lag*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Y. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periose 2013-2015. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Skripsi.
- Arens, et all (2006). Auditing and Integrated Approach 11th. New Jersy: Prentice Hall.
- Arifa, A. N. (2013). Pengembangan Model *Audit Delay* dengan *Audit Report lag* dan *Total Lag. Accounting Analysys Journal*, 2.
- Asri, L. R. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Masa Kini*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Buku Direktori Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2011), Kantor Akuntan Publik
- Chasanah, I. U. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Jenis Industri, dan Afiliasi KAP Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan LQ-45 Periode 2012-2015. Universitas Negri Yogyakarta: Skripsi.
- Dyer, J., & McHugh, A. (1975). The Timeleness of Audtralian Annual Report. Journal of Accounting Research, 204-219.
- Gewari, P. (2020). Pengaruh Reputasi Auditor, Pergantian Auditor, Opini Audit, dan Ukuran KAP. Universitas Pancasakti Tegal.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J., A, H. S., & and A, T. (2010). *Accounting Theory, John Wiley & Sons*. Australia.
- Hartono, J. (2016). *Metodelogi Penelitian Bisnis Salah Kaprak dan Pengalaman-Pengalaman.* Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Haryono, J. (2011). *Dasar dasar Akuntansi, Cetakan Ketujuh, Jilid 1*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga pahlawan Negara .

- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2019). *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA Edisi II.* Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Haryono, J. (2011). *Dasar dasar Akuntansi, Cetakan Ketujuh, Jilid 1*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga pahlawan Negara .
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2019). *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Kusumawardhani, I. (2012). Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Menajemen Laba. Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi Vol 9 No. 1. 41-45.
- Macfoedz, M. (2010). Komunikasi Pemasaran Modern. Yogyakarta: Cakra Ilmu.
- Messier, W. F., Steven, M. G., & Douglaas, F. P. (2014). *Auditing And Assurance Service A Systemic Approach*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pramaharjana, B., & Cahyonowati, N. (2015). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur. *Diponogoro Journal of Accounting*, 1-8.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015, Tentang Laporan Lembaga Penyampaian dan Penyelesaian
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor/POJK.04/20, Kaporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik
- Shulthoni, M. (2012). Determinan Audit Delay dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Investor (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing di BEI Tahun 2007-2008. *Jurnal Akuntansidan Ekonomi Bisnis. Vol. 2 No. 1*, 9-18.
- Sinaga, V. (2015). Pengaruh Karakteristik *Corporate Governance* terhadap *Audit Report Lag* dengan Provitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol pada Perusahaan Manufaktur yang Mengalami Kerugian yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013.
- Sonia, D. (2018). Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Ukuran KAP, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Audit Report Lag (Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Tahun 2014-2017. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School Jakarta: Skripsi.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Prktik* . Surabaya: Erlangga.

Susianto, N. S. (2017). Pengaruh Penerapan Wajib IFRS, Jenis Industri, Rugi, Anak Perusahaan, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, dan Ukuran Komite Audit (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode Tahin 2009-2013. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 152-178.

Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.





Lampiran 1
DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL PENELITIAN

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk
3	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
4	ASII	PT. Astra International Tbk
5	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
6	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
7	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
8	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
9	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
10	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk
11	EXCL	PT. XL Axiata Tbk
12	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
13	HMSP	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
14	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
16	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
17	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa
18	JSMR	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk
19	KLBF	PT. Kalbe Kimia Farma Tbk
20	LPPF	PT. Matahari Departement Store Tbk
21	MNCN	PT. Media Nusantara Citra Tbk
22	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
23	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
24	PTPP	PT. PP (Persero) Tbk
25	SCMA	PT. Surya Citra Media Tbk
26	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
27	SRIL	PT. Sri Rejeki Isman Tbk
28	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
29	UNTR	PT. United Tractors Tbk
30	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
31	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk
32	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk

Lampiran 2
DAFTAR DATA VARIABEL TIAP PERUSAHAAN

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Audit Report	Ukuran	Kompleksitas	Ukuran	Afiliasi KAP
			Lag (Y)	Perusahaan	Perusahaan	Komite	(X4)
				(X1)	(X2)	Audit (X3)	
1	ADRO	2017	58	25,25	59	2	1
		2018	59	25,35	63	2	1
		2019	59	25,33	64	2	1
2	AKRA	2017	75	23,55	19	3	1
		2018	73	23,72	16	3	1
		2019	77	23,79	18	3	1
3	ANTM	2017	68	24,12	20	4	1
		2018	64	24,23	19	4	1
		2019	104	24,13	19	4	1
4	ASII	2017	58	26,41	35	4	1
		2018	58	26,57	35	4	1
		2019	58	26,59	40	4	1
5	BBCA	2017	45	20,44	8	3	1
		2018	42	20,53	8	3	1
		2019	37	20,64	9	3	1
6	BBNI	2017	15	20,38	5	4	1
		2018	16	20,51	5	4	1
		2019	20	20,56	5	4	1
7	BBRI	2017	24	20,84	5	6	1
		2018	30	20,98	7	6	1
		2019	24	21,07	8	7	1

8	BBTN	2017	45	19,38	0	3	1
	2221	2018	87	19,54	0	3	1
		2019	45	19,56	0	3	1
9	BMRI	2017	31	20,84	9	6	1
		2018	28	20,91	9	6	1
		2019	23	21,00	8	7	1
10	BSDE	2017	45	31,46	81	3	0
		2018	46 WA	31,58	82	3	0
		2019	72	31,63	83	3	0
11	EXCL	2017	32	17,85	1	3	1
		2018	46	17,87	1	4	1
		2019	38	17,87	7 1	4	1
12	GGRM	2017	85	18,02	30	3	1
		2018	84	18,05	30	3	1
		2019	83	18,18	32	3	1
13	HMSP	2017	65	17,58	10	3	1
		2018	80	17,66	10	3	1
		2019	90	17,75	10	3	1
14	ICBP	2017	75	17,27	15	3	1
		2018	78	17,35	19	3	1
		2019	80	17,47	13	3	1
15	INCO	2017	58	24,11	0	2	1
		2018	31	24,19	0	2	1
		2019	51	24,15	0	3	1
16	INDF	2017	75	18,29	100	3	1
		2018	78	18,39	104	3	1
		2019	80	18,38	97	3	1

17	INTP	2017	74	17,18	36	3	1
1/	INIP			·			1
		2018	78	17,14	36	3	1
		2019	78	17,14	45	3	1
18	JSMR	2017	31	18,19	23	3	1
		2018	67	18,23	20	5	1
		2019	108	18,42	21	5	1
19	KLBF	2017	82	30,44	34	3	1
		2018	86TMA	30,53	36	3	1
		2019	87	30,64	39	3	1
20	LPPF	2017	52	15,51	0	3	1
		2018	45	15,43	1	3	1
		2019	45	15,39	2	3	1
21	MNCN	2017	57	16,53	54	4	0
		2018	53	16,61	53	4	0
		2019	80	16,70	57	4	0
22	PGAS	2017	59	22,56	43	5	1
		2018	51	22,80	51	5	1
		2019	78	22,72	51	5	1
23	PTBA	2017	67	16,91	17	3	1
		2018	65	17,00	17	4	1
		2019	63	17,08	19	4	1
24	PTPP	2017	51	31,36	15	2	1
		2018	51	31,59	21	2	0
		2019	51	31,71	28	2	0
25	SCMA	2017	74	22,41	55	3	1
		2018	86	22,54	57	3	1
		2019	100	22,63	65	3	1

26	SMGR	2017	54	24,61	27	4	1
		2018	89	24,66	27	4	1
		2019	72	18,20	35	4	1
27	SRIL	2017	74	30,41	3	2	0
		2019	86	30,62	5	2	0
		2019	87	30,71	5	2	0
28	TLKM	2017	71	26,01	34	6	1
		2018	119 MA	26,05	32	6	1
		2019	146	26,12	34	6	1
29	UNTR	2017	57	18.23	45	3	1
		2018	56	18,57	51	3	1
		2019	52	18,53	51	3	1
30	UNVR	2017	57	16,76	5 0	3	1
		2018	31	16,79	0	3	1
		2019	29	16,84	0	3	1
31	WIKA	2017	58	24,55	18	5	1
		2018	67	24,80	17	5	0
		2019	72	24,85	18	5	0
32	WSKT	2017	66	32,21	29	4	1
		2018	51	32,45	33	4	0
		2019	112	32,44	35	4	0

Hasil Olah Data Menggunakan SPSS

Lampiran 3

Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	96	15.39	32.45	22.1986	4.98386
Kompleksitas Perusahaan	96	.00	104.00	27.1979	24.73975
Ukuran Komite Audit	96	2.00	7.00	3.6354	1.21499
Afiliasi KAP	96	.00	1.00	.8438	.36500
Audit Report Lag	96	15.00	146.00	62.7188	23.64149
Valid N (listwise)	96				

Lampiran 4

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.33683984
	Absolute	.071
Most Extreme Differences	Positive	.047
	Negative	071
Kolmogorov-Smirnov Z		.698
Asymp. Sig. (2-tailed)		.715

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 5
Tabel Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity	Statistics Statistics
	В	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.668	.507		3.290	.001		
Ukuran Perusahaan	.458	.168	.228	2.728	.008	.947	1.056
1 Kompleksitas Perusahaan	.339	.077	.374	4.418	.000	.924	1.082
Ukuran Komite Audit	.371	.115	.285	3.233	.002	.850	1.177
Afiliasi KAP	.103	.129	.068	.800	.426	.913	1.096

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Lampiran 6

Tabel Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
				Coefficients		
		В	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.274	.300		.911	.365
	Ukuran Perusahaan	.055	.099	.057	.548	.585
1	Kompleksitas Perusahaan	049	.045	114	-1.073	.286
	Ukuran Komite Audit	122	.068	198	-1.793	.076
	Afiliasi KAP	.047	.076	.065	.614	.541

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 7

Tabel Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.631a	.398	.371	.34416	1.814

a. Predictors: (Constant), Afiliasi KAP, Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Ukuran Komite Audit

b. Dependent Variable: Audit Report Lag

Lampiran 8 Tabel Uji Regresi Linear Berganda

Coefficientsa

Model		Unstandardize	ed Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		В	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1.668	.507		3.290	.001
	Ukuran Perusahaan	.458	.168	.228	2.728	.008
1	Kompleksitas Perusahaan	.339	.077	.374	4.418	.000
	Ukuran Komite Audit	.371	.115	.285	3.233	.002
	Afiliasi KAP	.103	.129	.068	.800	.426

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Lampiran 9

Tabel Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	7.124	4	1.781	15.035	.000b
1	Residual	10.779	91	.118		
	Total	17.903	95			

- a. Dependent Variable: Audit Report Lag
- b. Predictors: (Constant), Afiliasi KAP, Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Ukuran Komite Audit

Lampiran 10

Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the
			Square	Estimate
1	.631a	.398	.371	.34416

a. Predictors: (Constant), Afiliasi KAP, Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Komite Audit, Ukuran Perusahaan